

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam mendeskripsikan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai bentuk komunikasi antarpribadi guru dengan anak *down syndrome* dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Yayasan POTADS, yaitu :

1. Komunikasi yang dilakukan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anak *down syndrome* dengan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Yayasan POTADS yang berlangsung dengan menggunakan komunikasi saat terjadinya interaksi dalam pertukaran pesan didalamnya.
2. Komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan melalui tahapan pendekatan ini bertujuan untuk mengenal sifat dan perilaku dari anak *down syndrome* dengan komunikasi antar individu, guru dengan anak *down syndrome* secara tatap muka yang berlangsung dalam kegiatan kelas berlangsung.
3. Faktor pendukung komunikasi antarpribadi ini dimana komunikasi yang terjadi secara dialog atau terjadinya komunikasi dua arah bahkan lebih. Dengan memiliki karakteristik (1) yang dimulai dari dalam diri seseorang, (2) memiliki sifat transaksional yang berlangsung saat itu juga, (3) komunikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek-aspek yang berisikan tentang isi pesan dalam pertukaran namun juga meliputi hubungan antarpribadi dan (4) adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang melakukan komunikasi didalamnya, (5) adanya ketergantungan antara pihak-pihak komunikasi, (6) tidak dapat merubah maupun mengulang, dengan maksud dalam pengucapan kata maaf bukan untuk dihilangkan tapi untuk diubah supaya tidak melakukan hal yang serupa
4. Efektif pesan yang disampaikan oleh guru ini untuk membantu anak *down syndrome* tidak hanya memberikan edukasi saja namun juga memberikan rasa nyaman dan membangun keintiman untuk membangun hubungan.
5. Komunikasi antarpribadi yang terjadi antara guru dengan anak *down syndrome* yang dapat berjalan dengan baik dengan mengenal dan memperdalam karakter anak *down syndrome* yang dilakukan dengan baik terbukti bisa berjalan dengan baik karena dibantu dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dan dukungan dari sekitar untuk membantu menumbuhkembangkan anak-anak dengan kondisi *down syndrome*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di Yayasan POTAS ini penulis, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya baik pengurus Yayasan POTADS lebih berkoordinasi mengenai bentuk program kegiatan yang akan di adakan di Yayasan POTADS agar lebih bervariasi yang berhubungan dengan anak *down syndrome*, seperti menambahkan kurikulum seperti Sekolah Berkebutuhan Khusus (ABK) lainnya, sehingga masyarakat yang memiliki anak dengan penyandang *down syndrome* lebih tertarik untuk mengenal dan gabung dengan Yayasan POTADS. Khususnya bagi para orang tua anak *down syndrome* yang ingin mengembangkan bakat anaknya.
2. Menambah metode pembelajaran untuk anak *down syndrome* yang usianya masih dibawah 10 tahun seperti *flash card* tebak warna dan beberapa kegiatan lain yang tidak hanya fokus pada pemberian materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Penulis berharap para guru bisa menjelaskan tentang metode pembelajaran dengan detail sehingga jika ada observasi penelitian lain di yayasan, guru tidak hanya menjelaskan tentang belajar individu yang dilakukan di Yayasan POTADS.
4. Penulis berharap akan ada sekolah-sekolah lain juga mengikuti UU Pendidikan Disabilitas seperti yang dilakukan oleh Yayasan POTADS dalam mendidik anak-anak *down syndrome*
5. Semoga Yayasan POTADS ini dapat berkembang dan dapat membantu anak-anak *down syndrome* lainnya untuk menumbungkembangkan bakat mereka di Yayasan POTADS.